

Edukasi Tentang Penggunaan Masker di Desa Tegalrejo, Banyuwangi

Qurrota A'yun^{1*}, Indah Safitri¹, Aurelie Arda Faradhi¹, Sindy Arindra Mahbubah¹, Nita Ayuningtyas¹, Putra Ageng Nirwana¹, Aldi Saputro¹

¹Universitas Muhammadiyah Jember

DOI:

<https://doi.org/10.32528/jiwakerta.v3i1.7979>

*Correspondensi:

Qurrota A'yun

Email:

qurrota.ayun@unmuhjember.ac.id

Published: Juni 2022



Copyright: © 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

masker yang disarankan oleh WHO (World Health Organization). Akhir kegiatan masyarakat diberikan masker sebagai bentuk kepedulian dan himbuan agar selalu memakai masker ketika beraktifitas di luar rumah.

Kata kunci: Covid-19, Pencegah, Masker, Himbuan

***Abstrak:** WHO (World Health Organization), the world health organization, declared the outbreak of the coronavirus disease COVID-19 a global pandemic. Over time, the number of positive cases of COVID-19 in Indonesia has continued to increase. This is due to a lack of knowledge about the COVID-19 pandemic and a lack of public awareness so that handling is less effective in the government system in our country. The use of masks is one way to prevent transmission of COVID-19. There are still many people who do not know that masks can not be used carelessly to prevent transmission of COVID-19. This activity aims to provide education to the public about the types of masks that are effective in preventing transmission of COVID-19 according to WHO (World Health Organization). Education is carried out using the follow-up study method with a participatory approach. The educational material provided is about the types of masks recommended and prohibited by the WHO (World Health Organization). The results of the activity were obtained that the community was able to apply by using a mask recommended by the WHO (World Health Organization). At the end of the community activities, masks were given as a form of concern and an appeal to always wear masks when doing activities outside the home.*

***Keywords:** Covid-19, Prevention, Masks, Appeal*

Pendahuluan

Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO (World Health Organization) organisasi kesehatan dunia menyatakan wabah penyakit virus corona COVID-19 sebagai pandemic global. Satus pandemic dinyatakan oleh WHO karena seperti yang terjadi di 114 negara kasus positif meningkat tiga belas kalilipat dengan kematian pada saat itu mencapai 4.291 orang. Pandemi yang disebabkan virus corona merupakan pandemic pertamayang dapat di ken-

dalikan. Peristiwa munculnya pandemi covid-19 mampu melumpuhkan aktivitas seluruh masyarakat dari berbagai kalangan. Covid-19 dapat menyebabkan penyakit ringan sampai berat, seperti pilek, MERS dan SARS. Penularannya dapat melalui hewan ke manusia atau dari manusia ke manusia. Masa pandemi covid-19 membutuhkan waktu pemulihan yang cukup lama. WHO meminta untuk seluruh negara mengambil tindakan yang mendesak dan agresif untuk mencegah penyebaran COVID-19 ini. Berbagai upaya telah dilakukan untuk mencegah penyebaran COVID-19. Salah satunya dengan menggunakan masker ketika beraktifitas di luar rumah. Namun seiring berjalannya waktu, penambahan kasus positif COVID-19 di Indonesia semakin bertambah. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan terhadap pandemi COVID-19 dan minimnya kesadaran masyarakat sehingga penanganan kurang mengena dalam sistem pemerintahan di negara kita.

Desa Tegalrejo merupakan salah satu yang masih minim akan kesadaran dalam penggunaan masker. Hal ini dapat meningkatkan resiko penyebaran COVID-19 pada masyarakat apabila tidak adanya pemahaman dan protocol kesehatan dalam penanganan COVID-19.

Sebagai salah satu civitas akademika yang memiliki tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi terpanggil untuk berkontribusi bersama melawan COVID-19 melalui KKN (Kuliah Kerja Nyata) Tematik UNMUH Jember dimasa COVID-19. Untuk mendukung kesuksesan program yang dilakukan oleh pemerintah serta untuk mengimplementasikan maksud, tujuan dan sasaran serat salah satu sub tema dalam KKN Tematik Covid-19 peningkatan layanan kesehatan (Rintyarna et al., 2021). Sebagai salah satu kelompok dalam KKN periode 1 2022 mengambil langkah untuk sosialisasi tentang penggunaan masker yang direkomendasikan untuk mencegah penularan COVID-19.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan KKN dengan melakukan sosialisasi tentang penggunaan masker yang direkomendasikan untuk mencegah penularan COVID-19. Melalui sosialisasi tersebut akan dijelaskan jenis masker yang direkomendasikan dan tidak diperbolehkan oleh WHO.

Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan edukasi COVID-19 ini adalah metode kaji tindak (Action Research) dengan pendekatan program partisipatif (Participatory Action Program) yang melibatkan kelompok masyarakat yaitu kelompok pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu Desa Tegalrejo. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada hari Rabu-Kamis, 03-04 Maret 2021 dilingkungan Desa Tegalrejo, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi.

Kegiatan ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap persiapan meliputi pencarian jenis masker yang direkomendasikan dan dilarang oleh WHO. Kedua, tahap pelaksanaan meliputi kegiatan sosialisasi tentang penggunaan masker sekaligus pembagian masker kepada kelompok pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu. Ketiga, tahapan evaluasi yaitu dengan melihat apakah masyarakat sudah menggunakan masker dengan baik atau belum. Kegiatan evaluasi bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan sosialisasi terhadap penggunaan masker yang benar menurut WHO.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Penggunaan Masker menurut WHO kepada kelompok masyarakat pengajian bapak-bapak dan ibu-ibu di Desa Tegalrejo, Kecamatan Tegalsari, Kabupaten Banyuwangi telah terlaksana dengan baik mulai dari tahap persiapan hingga evaluasi.

Pembagian Masker

Pembagian masker dilakukan untuk melaksanakan praktek secara nyata setelah pemberian edukasi tentang penggunaan masker. Pemberian masker sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat agar nanti ketika beraktivitas di luar rumah tetap menggunakan masker. dengan kelompok kami membagikan masker harapan dari kelompok kami agar masyarakat tetap menggunakan masker saat diluar rumah maupun kegiatan dimanapun. didesa tegalrejo sendiri masyarakat memang termasuk sulit untuk menggunakan masker maka dari itu kelompok kkn kami membagikan masker kepada masyarakat melalui pengajian bapak bapak yang dilakukan pada malam jumat dan pengajian ibu ibu yang dilakukan pada hari jumat. Kesadaran akan menjaga kesehatan masih sangat kurang didesa ini. setidaknya dengan pembagian masker ini kami berharap warga desa tegalrejo menyadari bahwa dimasa pandemi covid 19 ini harus lebih hati-hati karena banyak sekali masyarakat yang terkena virus covid 19 di indonesia.

sedangkan sasaran pembagian masker ini ditentukan oleh kepala desa pak tumari ia sangat mengapresiasi program kerja mahasiswa ini karena menurutnya warga masyarakat kurang peduli akan pemakaian masker dimasa pandemi covid-19 ini.



Sosialisasi Penggunaan Masker

Sosialisasi penggunaan masker dilakukan untuk mengedukasi masyarakat tentang jenis masker apa saja yang direkomendasikan dan dilarang oleh WHO. Jenis-jenis masker yang direkomendasikan oleh WHO yaitu masker medis, masker kn95, dan masker kain. Sedangkan jenis masker yang dilarang digunakan menurut WHO yaitu masker buff dan masker scuba. Penggunaan masker buff dan masker scuba dilarang oleh WHO karena

bahan dari masker tersebut yang cenderung elastis, sehingga dianggap kurang efektif dalam mencegah penularan Covid-19.



Berikut adalah contoh gambar dari jenis-jenis masker yang direkomendasikan dan jenis-jenis masker yang dilarang oleh WHO.

Contoh masker yang direkomendasikan oleh WHO



Masker Kn95



Masker Medis



Masker Kain

Contoh masker yang dilarang oleh WHO



Masker Scuba



Masker Buff

Simpulan

Dengan dilaksanakannya kegiatan Sosialisasi Penggunaan Masker, Masyarakat desa Tegalrejo termotivasi untuk menggunakan masker saat keluar rumah dan beri interaksi dengan orang sekitar guna mencegah penyebaran penyakit terutama dalam masa pandemi covid-19 ini.

Ucapan Terima Kasih

Kami dari kkn kelompok 24 mengucapkan terimakasih kepada pihak desa tegalrejo yang telah memberikan tempat kepada kita untuk melaksanakan kkn didesa tegalrejo. dan terimakasih kepada masyarakat yang telah ber partisipasi dalam proker kami selama kkn.

Daftar Pustaka

- Isbaniah. (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Coronavirus Disease (COVID-19). Kemenkes RI.
- Monardo. (2020). Pedoman Penanganan Cepat Medis Dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia. Jakarta Situasi COVID-19 di Sumatera Utara <http://covid19.sumutprov.go.id> diakses 14 Juli 2020 WHO Coronavirus Disease (COVID-19) Dashboard <https://covid19.who.int> diakses 14 Juli 2020.
- Rintyarna, B. S., Hidayat, C. T., Nursyamsiyah, S., & Jalil, A. (2021). Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata:(KKN Tematik COVID-19) Universitas Muhammadiyah Jember. UM Jember Press.